



STRATEGI BMT JAMA'AH AL-AMANAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Kasmir¹, Jusmawati², Azizah Fitrah³

ABSTRACT

The background of this research is the priority of the community to carry out savings and loans in BMT. Limited budget so it does not meet the needs. Lack of enthusiasm for human resources because it is accepted that those who do not meet the needs. The formulation of this research problem is the BMT strategy of Al Jamaah Al-Amanah in improving the community's economy in the Koto Tengah District of Padang City? The purpose of this study 1). To find out the strategy in formulating a plan that will be implemented. 2). To find out the strategy in implementing the program that has been formulated. 3). To learn the strategies in the evaluation of programs that have been implemented. The research method used is a qualitative method using descriptive. While data collection techniques and tools use observation, interviews and documentation studies. Data management is done by qualitative descriptive analysis techniques, then compared / opened data. The results showed that: a. a strategy in formulating a plan that will be implemented to collect and channel funds with a fair profit sharing system, b. Strategies in the implementation of the program are formulated as productive financing, both intended as working capital and investment, the public can choose the BMT financing model. The BMT financing model Jama'ah Al-Amanah can be used for sharia and Mudarabah Strategies in the evaluation program that has been implemented in the form of maximizing consumer satisfaction. choice (product range). Supports life by providing various pleasures

Keyword : Strategy, BMT Jamaah Al Amanah, Community Economy

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya minat masyarakat untuk melakukan simpan pinjam di BMT. Terbatasnya anggaran sehingga kurang memenuhi kebutuhan. Kurang semangatnya SDM karena gaji yang diterima tidak memenuhi kebutuhan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi BMT Jama'ah Al-Amanah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang? Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan teknik dan alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengeloaan data dilakukan dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, kemudian membandingkan/memeriksa data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. strategi dalam merumuskan rencana yang akan dilaksanakan berupa menghimpun dan penyaluran dana dengan sistem bagi hasil yang adil, b. Strategi dalam pelaksanaan program yang dirumuskan berupa pembiayaan produktif, baik yang diperuntukkan sebagai modal kerja maupun investasi, masyarakat dapat memilih model pembiayaan BMT. Model pembiayaan BMT Jama'ah Al-Amanah tersebut dapat diklasifikasikan kepada prinsip bagi hasil (*syirkah*) dan *Mudarabah* Strategi dalam evaluasi program yang telah dilaksanakan dalam

bentuk memaksimalkan konsumsi.kepuasan konsumen. pilihan (ragam produk). mutu hidup dengan memberikan berbagai kemudahan kepada nasabah

Kata Kunci : Strategi, BMT Jamaah Al Amanah, Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang mendapatkan ketenangan jiwa dan ketentraman hati, dengan faktor ini manusia bisa mencapai kehidupan yang baik sehingga dengan faktor tersebut manusia bisa terhindar dari perbuatan yang hina dan meminta-minta.¹

Banyak lembaga-lembaga keuangan yang dapat membantu usaha masyarakat, salah satu lembaga keuangan yang islami adalah BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) sebagai lembaga keuangan Islam yang mampu mengatasi kemiskinan dengan sistem syariah. Lembaga ini membantu masyarakat dalam memberikan modal usaha terhadap perkembangan usahanya sendiri.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Watamwil (KJKS BMT) yaitu sistem intermediasi keuangan ditingkat mikro yang berbadan hukum koperasi yang didalamnya terdapat *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil* yang dalam operasionalnya dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah.

BMT merupakan *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*, *Baitul Maal* adalah suatu institusi/lembaga keuangan yang usaha pokoknya menerima dan menyalurkan dana umat Islam yang bersifat non komersial. Sedangkan *Baitul Tamwil* adalah suatu institusi/lembaga keuangan Islam yang usaha pokoknya menghimpun dana

pihak ketiga (deposan) dan memberikan pembiayaan-pembiayaan atau investasi.²

Baitul Maal lebih mengarah kepada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, yaitu seperti *zakat, infak, sadaqah*. Sedangkan *Baitul Tamwil* merupakan suatu wadah yang lebih mengarah kepada usaha-usaha penyaluran dana yang bersifat profit dengan memakai sistem *profit and loss sharing*, seperti pembiayaan *murabahah, mudharabah* dan lain sebagainya.³

BMT merupakan lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan Islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan Bank ataupun BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan pada prinsip bagi hasil, jual beli (*ijarah*) dan titipan (*wadiah*). Meskipun mirip dengan Bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, masyarakat kecil yang tidak terjangkau oleh layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan “psilogis” bila berhubungan dengan pihak Bank.

Untuk mencapai tujuan suatu organisasi tentunya dibutuhkan manajemen strategi yang baik agar tujuan dalam suatu organisasi tercapai secara efektif dan efisien, yang mana manajemen straregis adalah seni dan ilmu penyusunan penerapan dan pengevaluasian keputusan-keputusan, manajemen strategis berfokus pada proses penetapan tujuan organisasi

²Rodoni Ahmad dan Abdul Hamid, *Lembaga-lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikral Hakim, 2008), h. 64

³ SyukriIska Rizal, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Batu Sangkar: STAIN Batu Sangar Pers, 2005), h.183

¹ Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)*, (Bandung: Alfabeta,2010), h.2

pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran.⁴

Salah satu lembaga keuangan syariah adalah KJKS BMT Jama'ah Al-Amanah yang berada di kecamatan Koto Tangah Kota Padang. KJKS BMT Jamaah Al-Amanah didirikan pada tanggal 02 Februari 2008. KJKS BMT Jamaah Al-Amanah beranggotakan sebanyak 40 orang nasabah dan dilayani oleh pegawai sebanyak 8 orang.

KJKS BMT Jamaah Al-Amanah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat memiliki visi dan misi, yaitu dengan visi “menjadikan lembaga yang profesional terpercaya dan terkemuka di Indonesia dalam penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan lembaga zakat dan lembaga keuangan syariah dan kelompok-kelompok usaha yang mandiri berkelanjutan dan mengakar di masyarakat sehingga mampu menjadi khalifah Allah”.⁵

Sedangkan misi KJKS BMT Jamaah Al-Amanah adalah:

1. Membangun keswadayaan masyarakat dan pengorganisasian kelembagaan LKM dan kelompok-kelompok usaha mikro (jama'ah) yang mandiri, berkelanjutan dan mengakar di masyarakat.
2. Menciptakan akses yang lebih mudah sehingga masyarakat miskin dan usaha mikro mampu menjangkau peluang, informasi dan sumberdaya untuk pengembangan usaha.
3. Mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi masyarakat miskin dan usaha mikro serta lembaga-lembaga pendukung pengembangannya.
4. Mengembangkan lembaga-lembaga pendukung/infrastruktur dalam

⁴Dafis Rees & Ricard MC Bain *Manajemen Teori & Strategi*, (Jakarta: Media Grafika, 2007), h. 40

⁵Tuti, *Account Officer*, KJKS BMT Jamaah Al-Amanah Kecamatan Koto Tangah Padang, Wawancara, Padang 01 Juni 2017

pengembangan kualitas dan kuantitas LKM serta layanan pengembangan usaha mikro.

5. Mengembangkan pemberdayaan sosial masyarakat yang terpadu dalam aspek Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS) pada berbagai kelompok masyarakat.

Berdasarkan observasi awal penulis lakukan pada KJKS BMT Jama'ah Al-Amanah mempunyai nasabah 40 orang, pegawai sebanyak 8 orang mulai dari ketua (manajer) sampai marketingnya. Rata-rata pegawai diberikan insentif sebanyak Rp.1.000.000/bulan. Sejalan dengan itu, berdasarkan wawancara penulis lakukan pada tanggal 04 Mei 2017 dengan sekretaris KJKS BMT Jama'ah Al-Amanah, penulis dapat informasi bahwa KJKS BMT Jama'ah Al-Amanah mempunyai kendala dalam operasionalnya sehingga dengan kendala tersebut KJKS BMT merasa kesulitan dalam mencapai tujuannya. Adapun beberapa kendala yang dihadapi diantaranya:

1. Kurangnya minat masyarakat untuk melakukan simpan pinjam di BMT karena Bank konvensional lebih mempermudah masyarakat seperti lesing dan lain sebagainya.
2. Terbatasnya anggaran sehingga kurang memenuhi kebutuhan.
3. Kurang semangatnya SDM yang ada di lembaga karena gaji yang diterima tidak memenuhi kebutuhan SDM tersebut yang hanya mendapat Rp.1.000.000/bulan sementara Upah Minimum Buruh (UMR) Kota Padang adalah Rp.1.800.000 (wawancara, Tuti, 04 Mei 2017).⁶

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di KJKS BMT Jama'ah Al-Amanah dengan judul **“Strategi BMT Jama'ah Al-Amanah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat**

⁶Tuti, *Wawancara*. Padang 12 Agustus 2017

di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

Dari latar belakang fenomena yang telah dipaparkan, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu: Bagaimana strategi BMT Jama’ah Al-Amanah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Strategi dalam merumuskan rencana yang akan dilaksanakan
- b. Strategi dalam pelaksanaan program yang dirumuskan
- c. Strategi dalam evaluasi program yang telah dilaksanakan.

**RESEARCH METHODS /
METODE PENELITIAN**

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.⁸

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya keadaan atau kondisi yang terdapat di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang dilakukan di suatu lokasi di tengah-tengah masyarakat untuk

memberikan gambaran tentang suatu keadaan.⁹

Menurut Denzim dan Lincon (1987) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan metode berupa wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen, atau wawancara terbuka terhadap persoalan apa yang diteliti untuk menelaah, memahami sikap, pandangan, perasaan, perilaku baik individu maupun kelompok orang. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di BMT Jama’ah Al-Amanah.¹⁰

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana unit analisis penelitian berada. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian.¹¹

Berdasarkan keterangan, penulis melakukan penelitian ini di BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) BMT Jama’ah Al-Amanah yang beralamat di Jl. DPR Pasar Pagi Kec. Koto Tangah. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

C. Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah subjek dari mana data diperoleh. Orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan

⁹Narbuko, *et al* *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 107.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. Ke-24, h. 5.

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 31.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 5.

data kepada pengumpul data.¹² Penulis menjelaskan bahwa data primer disini adalah data yang diperoleh langsung dari kepala cabang dan *Account Officer* yang ada dalam lembaga BMT Jama'ah Al-Amanah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹³ Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber data lain yang sudah ada sebagai penguat dan penunjang data primer, data ini diperoleh berupa dokumen, tulisan dari arsip-arsip, SK, Serta AD/ART dalam bentuk dokumen, buku-buku lain yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah mengemukakan informasi secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara juga diartikan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara tidak berstruktur. Yang dimaksud dengan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan

lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan adalah hanya berupa garis-garis besar saja dan poin-poin penting tentang permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁴

Untuk mendapatkan data keterangan atau informasi secara lisan dari narasumber yang akurat penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Cabang dan Account Officer BMT Jama'ah Al-Amanah.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data atau informasi dengan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian dan dilakukan pencatatan. Dalam hal ini penulis langsung mengamati proses kegiatan yang sedang terjadi pada BMT Jama'ah Al-Amanah.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah Penelaahan dokumen tertulis, catatan peristiwa yang sudah berlalu, sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dimana berbentuk tulisan, gambar, sejarah, foto, brosur dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis menelaah buku-buku dan arsip-arsip data dokumen BMT Jama'ah Al-Amanah.

E. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. Ke-4, h.225.

¹³ *Ibid*, h. 225.

¹⁴ *Ibid*, h. 233

¹⁵ *Ibid*, h. 240

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dari hasil melakukan wawancara dengan bagian pengelola dari BMT Jama'ah Al-Amanah, observasi dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

2. Pemeriksaan Data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.¹⁶

3. Menyeleksi Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Apabila belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁷

Adapun dalam penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang didapat dari *Baitul Maal Wat*

Tamwil (BMT) Jama'ah Al-Amanah dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

5. Analisis Data

Sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang penulis lakukan yang bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data-data yang terkumpul dan selanjutnya dianalisa kevalidannya.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Dalam hal ini penulis bekerja dengan data, mengelompokkan dan membagi data sehingga data data tersebut dapat dikelola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

6. Menarik Kesimpulan

Yaitu di awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci.

Adapun menarik kesimpulan yang penulis lakukan adalah dilihat dari masalah sebab, akibat yang terjadi pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Jama'ah Al-Amanah sehingga penulis dapat menarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi jelas dan terperinci.

RESULT AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

¹⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 99.

¹⁷ Tobroni Suprayogo Imam, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 194.

¹⁸Lexi J. Moleong, *op. cit*, h. 248

A. Strategi dalam Merumuskan Rencana

1. Merupakan tujuan

a. Tabungan Amanah mandiri

Produk ini diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin menyisihkan sisa pendapatan untuk persiapan masa depan, dengan setoran awal sebesar Rp 10.000,- untuk penarikannya dapat dilakukan kapanpun didalam jam kerja.¹⁹

b. Tabungan Pendidik Anak

Produk tabungan ini diperuntukkan bagi orang tua yang ingin mempersiapkan kebutuhan biaya pendidikan anaknya di masa depan.

c. Tabungan Idul Fitri

Produk tabungan yang diperuntukkan bagi anggota atau nasabah yang ingin mempersiapkan kebutuhan hari raya Idul Fitri untuk penarikan dilakukan menjelang hari raya.

d. Tabungan Haji

Tabungan yang diantarkan untuk mempersiapkan biaya-biaya untuk keperluan naik haji, dan penarikan dilakukan pada musim haji.

e. Tabungan berjangka

- 1) Produk tabungan ini hampir dengan deposito berjangka,
- 2) Hanya dapat diambil pada waktu jatuh tempo yang disepakati.
- 3) Untuk jangka waktu penarikan terbagi kepada 3, 6, 12 bulan.

f. Membuat program

2. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan *Mudharabah* (Full Finance).

1) Pembiayaan *mudharabah* yaitu pembiayaan dengan akad kerjasama antara BMT Jama'ah Al Amanah dengan anggota BMT.

2) Dimana keseluruhan modal usaha berasal dari BMT Jama'ah Al Amanah sedangkan anggota adalah sebagai pengelola usaha.

3) Untuk sisibah bagi hasil antara BMT dan anggota ditentukan pada saat akad ditandatangani kedua belah pihak berdasarkan kesepakatan bersama.

b. Pembiayaan *Murabahah* (jual beli)

Yaitu pembiayaan dengan akad jual beli, dimana BMT Jama'ah Al Amanah membelikan barang kebutuhan yang diperlukan anggota lantas dijual kembali dengan tambahan keuntungan yang disebutkan.

c. Pembiayaan *Ba'i Bitsama Adjil* (BBA)

1) Yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan pembiayaan angsuran dilakukan secara cicilan, yang terdiri dari angsuran pokok dan tambahan margin.

2) Untuk sistem pembiayaan angsuran BMT Jama'ah Al Amanah merupakan prinsip jemput bola angsuran pembiayaan nasabah akan dijemput ke tempat usaha atau ke rumah nasabah yang bersangkutan tiap hari pada jam kerja

d. *Qardhulhasan* (Pembiayaan Kebijaksanaan)

Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang benar-benar miskin namun ingin menjalankan suatu usaha,

¹⁹ Dokumen BMT Jama'ah Al - Amanah

maka BM Takan memberikan pembiayaan lunak dimana nasabah hanya perlu membayar pokok tanpa margin.

- e. Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS)
- f. Menggalang dana ZIS berkerjasama dengan Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat setempat.
- g. Mengalng dan menghimpun dana sosial dari sumber yang halal dan baik yang tidak mengikat.
- h. Memberikan pinjaman dalam bentuk al- Qardul- Hasan.
- i. Apa tujuan program
 - 1) Terjangkaunya pelayanan keuangan mikro syariah BMT dan penampungan kepada 2 juta keluarga miskin pengusaha mikro sampai dengan tahun 2017 terutama kaum perempuan.
 - 2) Berkembangnya BMT dengan mendirikan kantor-kantor cabang di beberapa daerah yang profesional, sehat, mandiri dan mengakar di masyarakat menjelang tahun 2017.
 - 3) Menghambat pertumbuhan dan penipisan aqidah (pemurtadan) dikerena masala ekonomi
 - 4) Melakukan pendidikan dan pembinaan ruhiyah pengurus, pengelola dan anggota BMT Jama'ah Al Amanah untuk membentuk kepribadian / akhlak Islami yang utuh, tangguh dan mampu beribadah menghadapi tantangan global.
 - 5) Melaksanakan pendidikan dan penyuluhan kesejahteraan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana.

B. Strategi dalam Pelaksanaan Program yang dirumuskan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

1. Melakukan motivasi

BMT Jama'ah Al-Amanah memberikan motivasai terhadap nasabahnya dalam meningkatkan kualitas perkenomiannya.

- a. Motivasi adalah mendorong pelaksanaan yang telah meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
- b. Motivasi adalah menyalurkan dana untuk meningkatkan kualitas usaha kecil.
- c. BMT Jama'ah Al-Amanah memberikan motivasi kepada karyawannya²⁰.

2. Komunikasi

Pentingnya komunikasi BMT Jama'ah Al Amanah dalam meningkatkan kaulitas program yang telah dilaksanakan. BMT Jama' ah Al-Amanah adalah memberikan kualitas yang baik kepada masyarakat disekitar BMT tersebut. Supaya masyarakat sekitar BMT tersebut bisa komunikasi dengan baik.

3. Perubahan SDM

- a. BMT Jama' ah Al Amanah bisa membawa perubahan SDM sekitarnya.
- b. Semenjak berdiri BMT Jama'ah Al Amanah di Kecamatan Koto Tangah ekonomi masyarakat semakin meningkat.
- c. Dan menyalurkan dana tersebut sesuai amanah. Pengembangan produktif investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi SDM.

²⁰ Dokumen BMT Jama' ah Al - Amanah

BMT atau baitul maal watamwil merupakan suatu usaha mandiri yang terpadu. Baitul Maal berfungsi menampung dan menyalurkan dana berupa dana Zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) dan menyalurkan dana tersebut sesuai dengan amanah. Sedangkan baitul tamwil adalah pengembangan usaha-usaha produktif investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil serta mendorong kegiatan menabung dalam menunjang ekonomi.

Puspawati selaku menejer BMT Jama'ah Al Amnah menyalurkan bahwa dalam rangka mencapai tujuan BMT maka program merupakan berbagai macam strategi dalam melakukan program yang telah dibuat seperti melakukan motivasi terhadap karyawannya, dalam melakukan pekerjaan motivasi yang diberikan seperti memberikan semangat karyawannya.

Pertama sebagai lembaga yang membantu peminjam dari kalangan menengah ke bawah, BMT melakukan fungsinya sebagai mobilisator potensi ekonomi masyarakat untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota. Dalam hal ini BMT berkedudukan sebagai organisasi bisnis.

Kedua adalah fungsi BMT sebagai organisasi yang juga beroperasi, yaitu menjadi perantara antara agniya sebagai shahibulmaan (orang yang mempunyai harta yang berlebihan) dengan du'afa (orang yang kekurangan harta) sebagai mudharib (pengguna dana) terutama untuk pengembangan usaha produktif.²¹

Dalam pembiayaan produktif, baik yang diperuntukkan sebagai modal kerja maupun

investasi, masyarakat dapat memilih empat modal pembiayaan BMT pola pembiayaan ini merupakan kontrak yang mendasari berbagai produk layanan masyarakat BMT dalam usahanya.

Dan secara umum pembiayaan BMT tersebut dapat diklasifikasikan kepada prinsip bagi hasil (syirkah). Prinsip syirkah untuk produk pembiayaan BMT dapat dioperasikan dengan pola-pola sebagai berikut :

a. Musyarakah

Menurut Hardi kalzuar selaku pembina dan penesehat BMT Jama'ah Al Amanah mengatakan akad musyarakah di BMT Jama'ah Al Amanah merupakan kerja sama dalam usaha oleh dua pihak.

Ketentuan umum dalam akad musyarakah adalah sebagai berikut:

- 1) Semua modal disatukan untuk menjadi modal proyek musyarakah dan dikelola bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksanaan usaha.
- 2) Hasil dari pengelolaan pembiayaan mudharabah dapat diperhitungkan dengan dua cara yaitu, pertama : hasil usaha dibagi dengan persetujuan dalam akad, pada bulan atau waktu yang ditentukan. BMT selaku pemilik modal menanggung seluruh kegiatan kecuali akibat kelalaian dan penyimpangan pihak pengusaha. Kedua, BMT berhak melakukan pengawasan terhadap pekerjaan namun tidak berhak mencampuri urusan pekerjaan anggota. Jika

²¹ Hardi kalzuar wawancara. Padang 04 desember 2017

anggota cidera janji dengan sengaja misalnya tidak mau membayar kewajiban atau menunda kewajiban, dapat dikenakan sanksi administrasi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa strategi dalam pelaksanaan program yang dirumuskan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, bahwa pembiayaan produktif, baik yang diperuntukkan sebagai modal kerja maupun investasi, masyarakat dapat memilih modal pembiayaan BMT. Modal pembiayaan BMT Jama'ah Al Amanah tersebut dapat diklasifikasikan kepada prinsip bagi hasil (syirkah) dan mudharabah.

C. Strategi dalam evaluasi program yang telah dilaksanakan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Setiap tindakan yang dilakukan oleh BMT atau badan usaha tentu mengandung suatu maksud dan tujuan penetapan, tujuan ini disesuaikan dengan keinginan pihak BMT itu sendiri. Badan usaha dalam menetapkan tujuan yang hendak dicapai dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang matang, kemudian ditetapkan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar BMT tersebut supaya masyarakat miskin bisa meningkatkan rencana kesejahteraan melalui manajer BMT.

Secara umum tujuan akhir BMT Jama'ah Al Amanah menurut Puspawati selaku Menejer BMT Jama'ah Al-Amanah adalah:

- a. Memaksimumkan konsumsi atau dengan kata lain memudahkan dan merangsang konsumsi, sehingga dapat menarik nasabah

untuk membeli produk yang ditawarkan BMT secara berkelanjutan.

- b. Memaksimumkan kepuasan konsumen melalui berbagai yang diinginkan nasabah.
- c. Menyediakan berbagai jenis produk. Dengan adanya berbagai jenis produk tentu membuat nasabah memiliki beragam pilihan pula. Seperti sumberdaya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan sumber daya alam.
- d. Memaksimumkan mutu hidup memberikan berbagai kemudahan kepada nasabah dan menciptakan iklim yang efisien. Serta memudahkan nasabah.²²

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada KJKS BMT Jama'ah Al-Amanah mempunyai nasabah 60 orang. Pegawai 8 orang mulai dari ketua (manajer) sampai marketingnya.²³ Rata-rata pegawai diberikan insentif sebanyak Rp. 1.000.000/ bulan. Sejalan dengan itu, berdasarkan wawancara penulis lakukan pada tanggal 5 Desember 2017 dengan sekretaris KJKS BMT Jama'ah Al-Amanah, penulis dapat informasi bawah KJKS BMT Jama'ah Al Amanah mempunyai kendala dalam operasionalnya sehingga dengan kendala tersebut KJKS BMT merasa kesulitan dalam mencapai tujuannya. Adapun beberapa kendala yang dihadapi diantaranya:

- 1) Kurangnya minat masyarakat untuk melakukan simpan pinjam di BMT karena bank konvensional lebih mempermudah masyarakat seperti lesing dan lain sebagainya.

²²Puspawati, *Wawancara* Padang 5 desember 2017

²³Observasi Padang 5 desember 2017

- 2) Terbatasnya anggaran sehingga kurang memenuhi kebutuhan.²⁴
- 3) Kurangnya semangat pengurus dalam mengelola BMT ini.
- 4) Karena gaji diterima tidak memenuhi kebutuhan, yang hanya harian mereka, gaji pegawai-pegawai hanya di bayar Rp1.000.000/ sebulan sementara Upah Minimum Buruh (UMR) Kota Padang adalah Rp 1.800.000.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa strategi dalam evaluasi program yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Penilaian terhadap pegawai BMT Jama'ah Al- Amanah :

- a. Pengurus mengawasi pegawai dalam berkerja
- b. Pengurus juga memantau kegiatan yang ada di BMT tersebut, bagaimana pegawai BMT menjalankan kegiatan-kegiatan yang di berikan oleh pengurus.
- c. Apa sesuai dengan tujuan yang pengurus berikan dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di BMT tersebut.

Program BMT

1. Tabungan amanah mandiri
2. Tabungan anak
3. Tabungan idul fitri
4. Tabungan haji
5. Tabungan berjangka
6. Pembiayaan mudharabah (full finance).
7. Pembiayaan murahhah (jual beli).
8. Pembiayaan ba'i bitsaman adjil (BBA).

9. Qardhul hasan (pembiayaan kebijakan)
10. Usaha kesejahteraan sosial (UKS)

Evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BMT Jama'ah Al-Amanah. Mengadakan rapat tahunan pelaksanaan yang telah dilaksanakan oleh BMT tersebut:

1. RAT (rapat anggota tahunan)

Rapat anggota tahunan BMT Jama'ah Al Amanah merupakan suatu wadah dari para anggota koperasi yang diorganisasikan oleh pengurus koperasi untuk membicarakan kepentingan organisasi maupun usaha koperasi dalam rangka mengambil suatu keputusan dengan suara terbanyak dari para anggota BMT Jama'ah Al Amanah.

Adapun fungsi dan peranan RAT adalah sebagai berikut:

- a. Rapat anggota tahunan merupakan kekuasaan tertinggi dalam BMT dimana setiap anggota wajib menghadirinya.
- b. Rapat anggota tahunan dilakukan sekali setahun atas dasar undangan yang disampaikan oleh pengurus.
- c. Setiap keputusan dalam rapat anggota tahunan diambil secara musyawarah untuk mufakat, dengan menjunjung tinggi syariah Islam. Jika tidak dicapai mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota yang memiliki hak suara yang hadir dalam rapat.
- d. Rapat anggota tahunan sah jika dihadiri lebih dari separuh jumlah anggota.
- e. Setiap keputusan yang diambil dalam rapat anggota

²⁴Puspawati, manejer **KJKS BMT Jama'ah Al- Amanah** kecamatan koto tangah kotapadang, Wawancara padang 12 desember 2017

harus dituangkan dalam bentuk surat keputusan yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris pengurus

2. Dewan pengurus mengadakan rapat bulanan

Dewan pengurus membuat kebijakan umum dan melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan tujuan BMT Jama' ah Al - Amanah.

Adapun tugas dewan pengurus adalah:

- a. Menyusun kebijakan umum BMT
- b. Melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk persetujuan untuk jumlah tertentu, pengawasan tugas menejer dan pengelola.
- c. Serta memberikan rekomendasi produk-produk yang ditawarkan kepada anggota.

berdirinya BMT Jama' ah Al-Amanah ekonomi masyarakat meningkat, karena BMT Jama'ah Al- Amanah memberikan pinjaman modal dengan bunga ringan yang dapat dengan mudah dicicil oleh masyarakat.

Struktur Organisasi tertinggi di dalam organisasi BMT adalah Rapat anggota Tahunan, didalam rapat anggota tahunan akan ditunjuk beberapa orang pengurus, didalam perjalanannya BMT akan dibina oleh Dewan Pembina dan akan diawasi oleh Dewan Pengawas.²⁵

1. Padang, bahwa pembiayaan produktif, baik yang diperuntukkan sebagai modal kerja maupun investasi, masyarakat dapat memilih modal pembiayaan BMT . Modal pembiayaan BMT Jama' ah Al Amanah tersebut dapat diklasifikasikan kepada prinsip bagi hasil (syirkah) dan mudharabah.

2. Strategi dalam evaluasi program yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang :

- a. Memaksimumkan konsumsi.
- b. Memaksimumkan Kuasan konsumen.
- c. Memaksimumkan pilihan (ragam produk).

Memaksimumkan mutu hidup dengan memberikan berbagai kemudahan kepada nasabah.

CONCLUSION / KESIMPULAN

a. strategi dalam merumuskan rencana yang akan dilaksanakan berupa menghimpun dan penyaluran dana dengan sistem bagi hasil yang adil, b. Strategi dalam pelaksanaan program yang dirumuskan berupa pembiayaan produktif, baik yang diperuntukkan sebagai modal kerja maupun investasi, masyarakat dapat memilih model pembiayaan BMT. Model pembiayaan BMT Jama'ah Al-Amanah tersebut dapat diklasifikasikan kepada prinsip bagi hasil (*syirkah*) dan *Mudharabah* Strategi dalam evaluasi program yang telah dilaksanakan dalam bentuk memaksimumkan konsumsi.kepuasan konsumen. pilihan (ragam produk). mutu hidup dengan memberikan berbagai kemudahan kepada nasabah

REFERENCES / DAFTAR KEPUSTAKAAN

Baqi, Muhammad Fu'adi. *Susunan Ibnu Majah*, Bairut: Dar al-Fikih.

Agung, I Gustidan Dewa, Indra. *Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Bali*, Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. 2015

²⁵ Dr. Ir. Jafrinur, MSP, Wawancara Padang 13 Desember 2017
2 Wawancara

- Al-Jaziri, Abdurrahman. *Kitabul Fiqh 'Ala Mazhab Al-Arba'ah*, Mesir :Tijarah Al-Kubra. 1972
- Amalia, Lia. *Ekonomi Pembangunan*, Graha Ilmu: Cetakan Pertama. 2007
- Amar, Syamsul. *Ekonomi dalam Perspektif Kelembagaan*, Padang: UNP PRESS. 2012
- BPS. *Laporan Perekonomian Sumbar, 2009*
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Indeks Pembangunan Manusia 2010-2011*, Katalog BPS: 4102002 Tahun. 2010
- BadanPusatStatistik. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Sumatera Barat*, Tahun. 2010
- Chapra, Umer. *Islam Dan Tantangan Ekonomi*, Cet. 1, Jakarta: Gema Insani Press. 2000
- Denim, Sudarwan. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Analisis Ekonomi Pendidikan, Isu-Isu Ketenagakerjaan, Pembiayaan, Investasi, Ekuitas Pendidikan, Dan Industry Pengetahuan*, Cetakan I, Bandung: CV. PustakaSetia. 2004
- Gie, Kwik Kian. *Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Berpendidikan Rendah di Sektor Industry danPerdagangan*, Jakarta :Universitas Indonesia. 2009
- Ihsan, Maulana. *Upah dan Tenaga kerja Teori Upah dalam Konsep Islam Analisis Upah Minimum Regional (UMR) di Indonesia*, di unduhdari<http://maulanaihsan49.blogspot.com>/Tang gal 24 Maret 2014 Pukul 22.25 Wib
- Kuncoro, Mudrajat. *Masalah, Kebijakan Dan Politik Ekonomika Pembangunan*, Jakarta: PT. GeloraAksaraPratama. 2004
- Kuncoro, Mudrajat. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi Dan Peluang*, Jakarta : Erlangga. 2004
- Manullang. *Manajemen Personalialia*, Jakarta :Ghalia Indonesia. 1974
- Moeljarto, *Politik Pembangunan Sebuah Analisis Konsep, Arah Dan Strategi*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana. 1995
- Muhammad. *Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah, Pergulatan Melawan Kemiskinan dan Penetrasi Ekonomi Global*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada. 2008
- Nacrowi Djalal Nachrowi dan Usman, Hardius. *Penggunaan Teknik Ekonometrik*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2008
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: PER-03/MEN/1997 Tentang *Upah Minimum Regional*
- Prastyo, Adit Agus. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan*, Semarang : FE UNDIP. 2010
- Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediacom. 2010
- Putranto, Rizki. *Mengenai UMR/UMP/UMK: Pengertian, Ketetapan, Daftar, Sanksi*, diunduhdari<http://Patriotisme-PemudaIndonesia.blogspot.com/2012/11/mengenai-umrumpuk-pengertian>

- [ketetapan.html](#) pada tanggal 10 Maret 2014 pukul 07.00 Wib
- Riberu, *Mengajar Dengan Sukses Petunjuk Untuk Merencanakan Dan Menyampaikan Pengajaran*, Jakarta: Gramedis. 1993
- Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta : Rajawali Pres. 2013
- Sarwoko. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset. 2005
- Sasmita, Ginanjar Karta. *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: Pustaka Cidessindo. 1996
- Sayyid Sabiq. *Fiqh Sunnah*, Bandung : Al-Ama'rif. 1987
- Simanjuntak, Payaman J. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI. 1998
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta. 2007
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*, Jakarta : Gaya Media Pratama. 2000
- Sumarsono, Sonny. *Teori Dan Kebijakan Public Ekonomi Sumberdaya Manusia*, Yogyakarta : Graha Ilmu. 2009
- Syafe'i ,Rahmad. *Fiqh Muamalah*, Bandung :Pustaka Setia. 2001
- Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi*, Jilid 1, Edisi Kesebelas, Jakarta: Erlangga. 2006
- Undang-Undang Republik Indonesia No 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 Ayat 30
- Yusuf, Joni. *Pemikiran Muhammad Yunus tentang Pengentasan Kemiskinan dalam Perspektif Hukum Islam*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008
- <http://finansial.bisnis.com/read/20150916/9/472811/bps-jumlah-penduduk-miskin-maret-capai-2859-juta-orang>
- <https://ekonomibappedasmi.wordpress.com/2015/07/30/konsep-indeks-pembangunan-manusia-dalam-pespektif-islam/>, diakses pada tanggal 13 November 2016 jam 12:16 Am.
- <https://rukanahep.wordpress.com/perencanaan.../pengertian-dan-definisi-perencanaan-> diakses pada tanggal 2 september 2018 jam 15.30
- web.unair.ac.id/admin/file/f_20025_4l.docx diakses pada tanggal 2 september 2018 jam 15.30
- Efendi M. Guntur, SE, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat* Jakarta; CV. Sangung Seto, cet 1; 2009